

Penerapan *Fintech E-Wallet* Dana Sebagai Alat Transaksi Dalam Menunjang Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada UMKM Dimsum Bestie

Ita Suryanita Supyan¹, Alief Moch Sidik^{2*}

^{1,2*} Jurusan Akuntansi, Universitas Teknologi Digital Bandung, Jln. Cibogo Indah 3, Mekar Jaya, Kec. Rancasari, Kota Bandung, Jawa Barat, 40000.

Email: itaSuryanita@digitechuniversity.ac.id¹, alief10221033@digitechuniversity.ac.id^{2*}

Histori Artikel:

Dikirim 25 Februari 2025; Diterima dalam bentuk revisi 10 April 2025; Diterima 10 Mei 2025; Diterbitkan 1 Juni 2025. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan Riset) – Lembaga KITA.

Suggested citation:

Supyan, I. S., & Sidik, A. M. (2025). Penerapan *Fintech E-Wallet* Dana Sebagai Alat Transaksi Dalam Menunjang Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada UMKM Dimsum Bestie. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 11(3), 1261–1268. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i3.4071>.

Abstrak

Seiring berkembangnya teknologi digital, pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) mulai memanfaatkan financial technology untuk mendukung sistem informasi akuntansi penjualan. Salah satu inovasi yang digunakan adalah dompet digital atau E-Wallet seperti DANA. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *Fintech E-wallet* DANA telah digunakan dalam proses transaksi pada UMKM Dimsum Bestie serta bagaimana penerapannya dalam menunjang sistem informasi akuntansi penjualan nya. Kemudian juga untuk mengetahui apa saja manfaat serta hambatan yang dihadapi UMKM Dimsum Bestie selama menggunakan *Fintech E-wallet* DANA. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi langsung, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM Dimsum Bestie telah menerapkan E-Wallet DANA sebagai metode transaksi pembayaran karena dianggap lebih praktis dan aman. Penggunaan e-wallet ini membantu pencatatan transaksi secara otomatis, meningkatkan efisiensi, dan mempermudah penyusunan laporan keuangan. Namun, terdapat kendala berupa batas minimal penarikan saldo sebesar Rp50.000 yang dirasa kurang fleksibel. Selain itu, pengelolaan sistem informasi akuntansi masih dilakukan oleh pemilik tanpa adanya pemisahan fungsi yang jelas. Kesimpulannya, E-Wallet DANA memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas pencatatan penjualan dan transparansi keuangan, meskipun masih diperlukan perbaikan dalam aspek pengendalian internal

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi; Financial Technology; E-Wallet DANA; UMKM.

Abstract

As digital technology continues to develop, micro, small, and medium enterprises (MSMEs) have begun to utilize financial technology to support their sales accounting information systems. One innovation being adopted is the use of digital wallets or E-Wallets such as DANA. This study aims to determine whether the DANA E-Wallet *Fintech* has been used in transaction processes at the MSME Dimsum Bestie and how it is implemented to support its sales accounting information system. Furthermore, the study seeks to identify the benefits and challenges faced by Dimsum Bestie in using the DANA E-Wallet *Fintech*. This research employs a qualitative method with a case study approach. Data collection techniques include interviews, direct observation, and document study. The results indicate that Dimsum Bestie has implemented the DANA E-Wallet as a payment transaction method due to its practicality and security. The use of this e-wallet facilitates automatic transaction recording, enhances efficiency, and simplifies financial reporting. However, there are challenges such as the minimum withdrawal limit of IDR 50,000, which is considered less flexible. Additionally, the accounting information system is still managed solely by the owner, without a clear separation of functions. In conclusion, the DANA E-Wallet has made a positive contribution to the effectiveness of sales recording and financial transparency, although improvements are still needed in internal control aspects.

Keyword: Accounting Information System; Financial Technology; DANA E-Wallet; MSME.

1. Pendahuluan

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi, penerapan teknologi finansial (*fintech*) telah membawa perubahan signifikan di berbagai sektor, termasuk dalam sistem informasi akuntansi, khususnya di bidang penjualan. *Fintech* adalah inovasi dalam layanan keuangan yang memanfaatkan teknologi digital untuk menawarkan solusi yang lebih cepat, efisien, dan biaya yang lebih rendah. Salah satu bentuk *fintech* yang banyak digunakan adalah dompet digital (*e-wallet*). *E-wallet* merupakan aplikasi perangkat lunak yang digunakan untuk menyimpan uang secara elektronik serta melakukan transaksi secara digital. Melalui layanan ini, pengguna dapat melakukan pembayaran tagihan dan pembelian hanya melalui perangkat seperti ponsel atau komputer. Salah satu aplikasi *e-wallet* yang sering digunakan oleh banyak pengguna adalah DANA. Layanan ini memungkinkan pengguna untuk menyimpan saldo secara elektronik, melakukan pembayaran di merchant baik online maupun offline, serta mengakses berbagai layanan finansial. DANA dikenal karena memiliki fitur multifungsi, seperti pembayaran tagihan, pembelian digital, transfer antar pengguna, dan pengumpulan poin yang dapat meningkatkan keuntungan dalam setiap transaksi. Selain mempermudah transaksi bagi konsumen, layanan *e-wallet* juga membantu pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam mencatat dan memonitor penjualan secara real-time. Penggunaan *e-wallet*, khususnya DANA, di kalangan UMKM di Kabupaten Bandung semakin meningkat. Kemudahan akses, keamanan, serta berbagai fitur tambahan yang ditawarkan oleh *e-wallet* menjadi daya tarik bagi pelaku UMKM. Meskipun adopsi teknologi ini terus berkembang, masih banyak UMKM yang belum optimal dalam memanfaatkan layanan ini sebagai bagian dari sistem informasi akuntansi penjualan mereka. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan sumber daya atau kurangnya integrasi yang baik antara sistem pencatatan tradisional dengan teknologi finansial (Purwanti *et al.*, 2024). Berdasarkan fenomena ini, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan *Fintech E-Wallet DANA* pada UMKM Dimsum Bestie, serta untuk mengevaluasi bagaimana penerapannya, manfaat yang diperoleh, dan hambatan yang dihadapi oleh UMKM tersebut. *Fintech E-wallet DANA* merupakan inovasi dalam layanan keuangan yang memanfaatkan teknologi digital untuk mempermudah transaksi antara pembeli dan penjual, mengurangi risiko penipuan, dan menyediakan cara pembayaran yang aman tanpa menggunakan instrumen berbasis kertas. Layanan *fintech* ini meliputi pembayaran, investasi, pinjaman, pembiayaan, serta berbagai layanan keuangan lainnya (Rahadi, 2020). Dengan adopsi teknologi finansial, organisasi dapat menyederhanakan operasi, mengoptimalkan proses keuangan, serta meningkatkan keamanan transaksi. Teknologi ini menjadi kekuatan transformatif dalam sistem keuangan, menawarkan efisiensi, kelancaran, keamanan, dan keandalan yang signifikan.

Selain itu, *fintech* berperan dalam stabilitas moneter dan sistem keuangan, sebagaimana dijelaskan dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017. *Fintech* juga memungkinkan lembaga keuangan tradisional mengembangkan operasi *e-banking*, meningkatkan layanan, dan menciptakan pengalaman pembeli yang lebih baik. Wardhana *et al.* (2021) menyebutkan bahwa teknologi finansial memungkinkan individu untuk melakukan transaksi keuangan tanpa memiliki rekening bank tradisional. Sebagai alat digital canggih, *fintech* juga memanfaatkan data besar, komputasi awan, perangkat lunak, dan teknologi lainnya untuk meningkatkan keamanan dan efisiensi operasional pembayaran digital. Salah satu contoh *fintech* yang semakin banyak digunakan adalah aplikasi *e-wallet* DANA, yang memungkinkan pengguna untuk melakukan transaksi digital dengan cara yang cepat, praktis, dan aman. DANA hadir dengan konsep open-platform, memungkinkan pengguna untuk mengakses dan menggunakan layanan ini di berbagai platform yang berbeda namun tetap terintegrasi. Selain itu, DANA juga mendukung berbagai sektor, seperti layanan publik, sosial, pendidikan, hingga bagi pelaku UMKM (Indayanti, 2024). DANA juga menawarkan kemudahan pembayaran dengan scan kode QR menggunakan saldo DANA atau kartu bank, serta bekerja sama dengan berbagai mitra, seperti Alfamart, BCA, BNI, BTPN, Mandiri, dan lainnya. Sistem informasi akuntansi penjualan, menurut Sujarweni (2020), adalah mekanisme yang dirancang untuk mengelola proses pencatatan transaksi penjualan, yang meliputi pengumpulan data, pencatatan, pengolahan, hingga penyajian laporan yang relevan bagi perusahaan. Tujuan dari sistem ini adalah untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan pengendalian dalam kegiatan penjualan, sebagaimana dikemukakan oleh Stair dan Renold (2010) dalam Kurniawan (2017), bahwa sistem informasi akuntansi yang berkualitas

RESEARCH ARTICLE

harus fleksibel, efisien, mudah diakses, dan tepat waktu. Selain itu, sistem ini berperan sebagai panduan dan alat pengendali dalam pendokumentasian yang harus diterapkan oleh organisasi (Purwanti *et al.*, 2015). Menurut Feriyanto *et al.* (2022), sistem informasi akuntansi memainkan peran krusial dalam dunia bisnis. Sistem ini berbasis komputer dan digunakan untuk mengolah data keuangan terkait dengan transaksi dalam siklus akuntansi, serta menyajikannya dalam bentuk laporan keuangan untuk manajemen perusahaan. Terdapat empat komponen utama dalam sistem informasi akuntansi penjualan, yaitu: 1) Input sistem yang melibatkan dokumen terkait seperti faktur, nota penjualan, dan pesanan pembeli, yang menjadi dasar bagi sistem untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat; 2) Proses sistem yang melibatkan pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan untuk memastikan semua transaksi dicatat dengan akurat; 3) Output sistem yang menyajikan hasil akhir dari pengolahan data transaksi dalam bentuk laporan keuangan; dan 4) Pengendalian sistem yang dilengkapi dengan mekanisme untuk mencegah dan mendeteksi kesalahan atau kecurangan, seperti sistem otorisasi penjualan dan audit internal.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif dengan studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena tujuannya adalah untuk memahami secara mendalam proses penerapan *Fintech E-wallet DANA* sebagai alat transaksi dalam mendukung sistem informasi akuntansi penjualan pada UMKM Dimsum Bestie. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana *Fintech E-wallet DANA* diimplementasikan serta dampaknya terhadap efektivitas dan efisiensi operasional bisnis. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

- 1) Data Primer, yaitu informasi yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti melalui interaksi dengan subjek penelitian. Dalam hal ini, data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung dengan pemilik UMKM Dimsum Bestie, yang terfokus pada penerapan sistem informasi akuntansi penjualan berbasis *financial technology* dengan menggunakan *E-wallet DANA*.
- 2) Data Sekunder, yaitu informasi yang sudah ada sebelumnya dan digunakan oleh peneliti sebagai bahan pendukung dalam jalannya penelitian. Data sekunder yang digunakan mencakup jurnal, buku literatur, serta dokumentasi penjualan yang diperoleh dari narasumber UMKM Dimsum Bestie.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

3.1.1 Identifikasi Penggunaan Fintech E-Wallet DANA

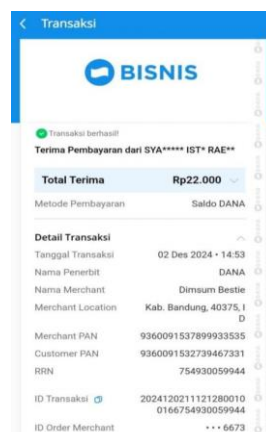
Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada UMKM Dimsum Bestie, ditemukan bahwa UMKM ini telah menggunakan aplikasi *E-Wallet DANA* dalam proses transaksi penjualannya. Pemilik usaha Dimsum Bestie menyatakan bahwa penggunaan sistem *financial technology* berbasis cashless dengan *E-Wallet DANA* dirasa lebih memudahkan dan praktis untuk menghindari risiko kehilangan uang. Hal ini sesuai dengan tujuan dasar dari penerapan *financial technology* itu sendiri. Menurut Rahadi (2020), *financial technology* merupakan teknologi yang mempermudah transaksi antara pembeli dan penjual, mengurangi risiko penipuan, serta menyediakan cara pembayaran yang aman tanpa memerlukan instrumen berbasis kertas. Komponen utama dalam sistem informasi akuntansi penjualan, di antaranya adalah penerimaan pesanan penjualan, yang dimulai saat pembeli melakukan pemesanan barang atau jasa. Informasi terkait jumlah barang, harga, detail produk, dan informasi pembeli dicatat dalam sistem. Dalam hal ini, UMKM Dimsum Bestie menggunakan aplikasi *E-Wallet DANA* untuk mencatat penerimaan pesanan penjualan. Komponen lainnya adalah pengiriman barang, di mana setelah pesanan diterima, barang akan dikirimkan kepada pembeli. Bagi pembeli yang memilih untuk mengambil pesanan di tempat, UMKM Dimsum Bestie menunggu pembeli di lokasi penjualan, sementara bagi

RESEARCH ARTICLE

pembeli yang menginginkan pengiriman, UMKM Dimsum Bestie akan menghubungi jasa pengantar barang dengan biaya ongkos kirim yang ditanggung oleh pembeli. Selanjutnya, sistem mencatat pembayaran yang dilakukan oleh pembeli. Pembayaran ini tercatat secara otomatis dalam aplikasi *E-Wallet DANA*, di mana nominal pembayaran untuk setiap transaksi penjualan dapat dilihat. Kemudian, pencatatan akuntansi dilakukan dengan mendokumentasikan semua transaksi penjualan dalam laporan penjualan harian serta laporan pemasukan dan pengeluaran. Laporan ini membantu pemilik usaha dalam menganalisis kinerja penjualan dan membuat keputusan strategis lainnya. Namun, sistem pengendalian internal UMKM Dimsum Bestie tampaknya belum diterapkan dengan baik, hal ini terlihat dari pernyataan pemilik yang menyatakan bahwa fungsi penjualan dan akuntansi semuanya dikelola oleh pemilik secara langsung.

3.1.2 Penerapan Fintech E-Wallet DANA

Dalam penerapannya, aplikasi *E-Wallet DANA* berfungsi sebagai alat pendukung pencatatan dalam sistem informasi akuntansi penjualan, yang mempermudah proses pencatatan transaksi menjadi lebih cepat, efektif, dan terorganisir. Terdapat empat tahapan utama dalam sistem informasi akuntansi penjualan, yaitu input sistem, proses sistem, output sistem, dan pengendalian internal. Penerapan *E-Wallet DANA* mempermudah tahap input sistem, di mana setiap transaksi pembayaran yang dilakukan oleh konsumen akan tercatat otomatis dalam aplikasi sebagai dokumen struk digital bukti transaksi pembayaran. Struk digital ini menjadi dokumen terkait yang digunakan oleh UMKM Dimsum Bestie dalam mengelola keuangan. Selanjutnya, setiap transaksi penjualan yang terjadi dicatat dan menjadi tahap awal dalam sistem yang kemudian masuk ke dalam bagian proses sistem.



Gambar 1. Bukti Transaksi

Setelah struk pembayaran masuk pada arsip transaksi aplikasi *E-Wallet DANA*, semua transaksi yang pada kurun waktu hari tersebut akan dihitung dan direkap dalam laporan penjualan harian dan laporan pemasukan dan pengeluaran.

Laporan Penjualan Harian				
Dimsum Bestie				
Awal Januari 2025				
Tanggal	Kuantitas	Satuan	Harga	Jumlah
05/12/2025	30	Pack	Rp 12,000	Rp 360,000
06/12/2025	40	Pack	Rp 12,000	Rp 480,000
07/12/2025	32	Pack	Rp 12,000	Rp 384,000
08/12/2025	42	Pack	Rp 12,000	Rp 504,000
09/12/2025	38	Pack	Rp 12,000	Rp 456,000
10/12/2025	36	Pack	Rp 12,000	Rp 432,000
11/12/2025	42	Pack	Rp 12,000	Rp 504,000
12/12/2025	45	Pack	Rp 12,000	Rp 540,000
13/12/2025	50	Pack	Rp 12,000	Rp 600,000
14/12/2025	48	Pack	Rp 12,000	Rp 576,000
15/12/2025	44	Pack	Rp 12,000	Rp 528,000
Total	447	Pack	Rp 12,000	Rp 5,364,000

Gambar 2. Laporan harian

RESEARCH ARTICLE

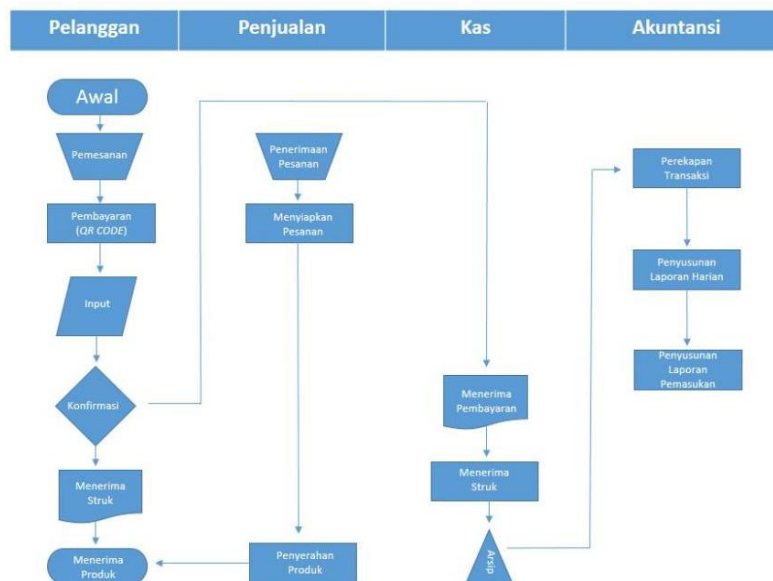
Laporan Pemasukan dan Pengeluaran					
Dimsum Bestie					
awal Januari 2025					
No.	Tanggal	Deskripsi	Debit	Kredit	Saldo Akhir
1	30/12/2024	Saldo Bulan Dec	Rp 3,000,000		Rp 3,000,000
2	05/01/2025	Uang Masuk	Rp 360,000		Rp 3,360,000
3	06/01/2025	Uang Keluar		Rp 500,000	Rp 2,860,000
4	06/01/2025	Uang Masuk	Rp 480,000		Rp 3,340,000
5	07/01/2025	Uang Masuk	Rp 384,000		Rp 3,724,000
6	08/01/2025	Uang Masuk	Rp 504,000		Rp 4,228,000
7	09/01/2025	Uang Keluar		Rp 400,000	Rp 3,828,000
8	09/01/2025	Uang Masuk	Rp 456,000		Rp 4,284,000
9	10/01/2025	Uang Masuk	Rp 432,000		Rp 4,716,000
10	11/01/2025	Uang Keluar		Rp 50,000	Rp 4,666,000
11	11/01/2025	Uang Masuk	Rp 504,000		Rp 5,170,000
12	12/01/2025	Uang Masuk	Rp 540,000		Rp 5,710,000
13	13/01/2025	Uang Masuk	Rp 600,000		Rp 6,310,000
14	14/01/2025	Uang Masuk	Rp 576,000		Rp 6,886,000
Total			Rp 7,836,000	Rp 950,000	Rp 6,886,000

Gambar 3. Laporan Pemasukan & Pengeluaran

Namun pada UMKM Dimsum Bestie penerapan Sistem informasi akuntansi Penjualan nya hanya sampai pada Output System saja karena kurang nya pemahaman pemilik usaha terkait sistem pengendalian internal. Sementara untuk jaringan prosedur Sistem informasi akuntansi penjualan berbasis E-Wallet DANA pada UMKM Dimsum Bestie adalah sebagai berikut:

- 1) Penerimaan pesanan dari pembeli yang datang langsung ke tempat maupun pun lewat media *online* dengan sistem *delivery order*.
- 2) Pembeli melakukan transaksi pembayaran lewat aplikasi *E-Wallet* DANA dengan melakukan scan QR Code yang sudah disediakan oleh UMKM Dimsum Bestie.
- 3) Pembeli menerima produk di tempat ataupun diantar ke lokasi pembeli (*Delivery Order*).
- 4) Struk pembayaran otomatis masuk pada sistem aplikasi *E-wallet* DANA.
- 5) Perekapan transaksi penjualan yang masuk pada aplikasi *E-wallet* DANA.
- 6) Penyusunan laporan penjualan harian serta laporan pemasukan dan pengeluaran.

Berikut simulasi rancangan diagram alur prosedur system informasi akuntansi penjualan pada UMKM Dimsum Bestie:



Gambar 4. Diagram Alur Sistem Penjualan UMKM Dimsum Bestie

RESEARCH ARTICLE

Dari simulasi diagram alur tersebut, dapat disimpulkan bahwa UMKM Dimsum Bestie memiliki berbagai fungsi yang terkait dengan sistem informasi akuntansi penjualan, yang mencakup: fungsi penjualan yang menerima dan memproses pemesanan, fungsi kas yang menerima pembayaran pesanan (dalam hal ini menggunakan aplikasi *E-Wallet DANA*), serta fungsi akuntansi yang mengolah semua transaksi penjualan dan menyusun laporan keuangan. Semua fungsi ini dikelola langsung oleh pemilik UMKM Dimsum Bestie.

3.1.3 Manfaat Penggunaan Fintech E-Wallet DANA

Penggunaan *E-Wallet DANA* pada UMKM Dimsum Bestie memberikan berbagai manfaat, di antaranya adalah pencatatan transaksi yang otomatis. Hal ini memudahkan UMKM untuk melacak pendapatan dan pengeluaran, serta menghasilkan laporan keuangan secara real-time dan cepat. Keamanan transaksi juga menjadi salah satu keuntungan utama, yang memberikan rasa aman baik bagi UMKM maupun pembeli. Selain itu, proses transaksi menjadi lebih cepat dan mudah, berkat fitur kode QR atau nomor telepon yang memungkinkan UMKM menerima pembayaran dengan lebih efisien, tanpa memerlukan uang tunai dan kembalian, sehingga mengurangi antrian. Risiko kehilangan uang tunai, seperti pencurian atau penggunaan uang palsu, juga dapat dihindari. Penggunaan *E-Wallet DANA* ini memungkinkan UMKM menjangkau pasar yang lebih luas dan juga sering kali menyediakan akses ke layanan keuangan lainnya serta menawarkan berbagai promosi dan diskon, yang dapat membantu menarik pelanggan baru dan meningkatkan penjualan. Semua manfaat yang dirasakan oleh UMKM dalam menggunakan *E-Wallet DANA* sesuai dengan tujuan utama *financial technology*, yaitu untuk mempermudah transaksi serta menyediakan sistem pembayaran yang aman dan efisien.

3.1.4 Hambatan Penggunaan Fintech E-Wallet DANA

Meskipun berbagai kemudahan dan manfaat telah dirasakan oleh pemilik usaha Dimsum Bestie, terdapat beberapa hambatan yang juga dihadapi. Salah satunya adalah batasan penarikan tunai yang diterapkan dalam kelipatan Rp 50.000. Peneliti juga melakukan wawancara tambahan dengan karyawan dari minimarket ternama yang menjadi mitra merchant *E-Wallet DANA*, yang menjelaskan bahwa kebijakan minimalisasi penarikan tunai ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional, memudahkan proses penarikan tunai, serta mempercepat transaksi bagi pengguna maupun kasir di mitra merchant tersebut. Beberapa gerai mitra yang bekerja sama dengan aplikasi *E-Wallet DANA* juga menerapkan batasan tarik tunai tertentu untuk memastikan ketersediaan uang tunai yang cukup di kasir. Selain hambatan terkait penarikan tunai, terdapat pula hambatan lain yang dirasakan oleh UMKM Dimsum Bestie dalam menerapkan *financial technology E-Wallet DANA*. Salah satunya adalah biaya internet yang kadang dianggap mahal, yang dapat menjadi kendala dalam melakukan transaksi digital. Selain itu, gangguan pada server atau jaringan juga dapat menghambat kelancaran proses transaksi, yang dapat berdampak pada operasional bisnis UMKM.

3.2 Pembahasan

Penerapan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi pada UMKM, khususnya penggunaan Fintech *E-Wallet DANA*, telah menunjukkan potensi yang besar dalam meningkatkan efisiensi operasional dan transparansi keuangan. Seperti yang dijelaskan oleh Feriyanto *et al.* (2022), sistem informasi akuntansi penjualan yang diterapkan pada UMKM memungkinkan pengelolaan transaksi penjualan menjadi lebih terstruktur dan akurat. Penggunaan aplikasi seperti *E-Wallet DANA* membantu mencatat setiap transaksi secara otomatis, sehingga meminimalkan kesalahan pencatatan dan mempercepat proses penyusunan laporan keuangan. Purwanti dan Fitriani (2024) menekankan pentingnya pemahaman terhadap teknologi finansial di kalangan UMKM, karena banyak pelaku usaha yang masih kurang memanfaatkan teknologi ini untuk mengelola keuangan mereka secara efektif. Dalam hal ini, *E-Wallet DANA* telah terbukti memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi pembayaran yang cepat, aman, dan efisien, sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Indayanti dan Ulandari (2024), yang menyoroti peran DANA dalam memfasilitasi transaksi digital.

RESEARCH ARTICLE

Namun, meskipun teknologi ini menawarkan banyak manfaat, tantangan dalam penerapannya masih ada. Purwanti dan Pratiwi (2015) menjelaskan bahwa pengolahan transaksi penjualan yang baik sangat bergantung pada kualitas sistem informasi akuntansi yang diterapkan, yang meliputi pencatatan yang akurat dan terorganisir. Jika sistem ini tidak dikelola dengan baik, kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan bisa terpengaruh, seperti yang diungkapkan oleh Kurniawan dan Purwanti (2017) terkait pentingnya pengendalian internal dalam memastikan kualitas sistem informasi akuntansi. Pada UMKM Dimsum Bestie, pengelolaan sistem informasi akuntansi penjualan masih dilakukan secara manual oleh pemilik, tanpa adanya pemisahan fungsi yang jelas antara penjualan dan akuntansi, yang berpotensi mengurangi efektivitas pengendalian internal. Teknologi keuangan seperti yang dijelaskan oleh Wardhana *et al.* (2023) memungkinkan perubahan besar dalam sektor keuangan, dimana penggunaan sistem pembayaran digital mengurangi ketergantungan pada transaksi tunai dan meningkatkan efisiensi operasional. E-Wallet DANA sebagai alat transaksi pembayaran memberi dampak positif pada UMKM dengan mempermudah proses transaksi dan meningkatkan transparansi keuangan. Namun, meskipun penerapan teknologi ini memberikan banyak keuntungan, tantangan teknis seperti biaya internet yang tinggi dan keterbatasan pengelolaan internal tetap menjadi hambatan yang perlu diatasi agar UMKM dapat memaksimalkan potensi teknologi keuangan ini secara optimal. Rahadi (2020) menambahkan bahwa dengan mengadopsi fintech, UMKM dapat mengoptimalkan operasional mereka, mengurangi risiko penipuan, dan mempercepat proses keuangan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan daya saing mereka di pasar. Oleh karena itu, penting bagi UMKM untuk memahami sepenuhnya potensi dan tantangan yang ada dalam penerapan teknologi ini agar dapat memanfaatkannya dengan lebih efektif.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul "Penerapan Fintech E-Wallet DANA Sebagai Alat Transaksi Dalam Menunjang Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada UMKM Dimsum Bestie", dapat disimpulkan bahwa UMKM Dimsum Bestie telah mengimplementasikan E-Wallet DANA sebagai alat transaksi untuk pembayaran. Penerapan aplikasi ini berperan penting dalam mendukung sistem informasi akuntansi penjualan, khususnya dalam mempercepat dan mempermudah pencatatan transaksi. Setiap transaksi pembayaran tercatat secara otomatis dalam aplikasi sebagai struk transaksi, yang kemudian digunakan untuk menyusun laporan keuangan secara lebih terstruktur dan terorganisir. Meskipun demikian, penerapan sistem informasi akuntansi penjualan di UMKM Dimsum Bestie hanya terbatas pada tahap output sistem, karena masih kurangnya pemahaman pemilik usaha mengenai pentingnya pengendalian internal dalam sistem ini. Manfaat yang dirasakan oleh UMKM Dimsum Bestie setelah menggunakan E-Wallet DANA termasuk mencegah risiko kehilangan uang, serta mempercepat proses transaksi yang aman dan mudah. Namun, terdapat beberapa hambatan, salah satunya adalah kebijakan batas minimal penarikan tunai sebesar Rp50.000 yang diberlakukan oleh mitra merchant, yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memastikan ketersediaan uang tunai di kasir.

5. Referensi

- Arimurti, T., Fatimah, D. I., & Endayani, A. N. (2023). Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis Fintech Sebagai Preferensi UMKM (Studi Fenomenologi pada UMKM Pengguna Layanan E-Wallet OVO di Kabupaten Karawang). *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 8(1), 1-8.
- Farhan, A., & Shifa, A. W. (2023). Penggunaan metode pembayaran QRIS pada setiap UMKM di era digital. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(2), 1198-1206. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v4i2.1045>.

RESEARCH ARTICLE

- Feriyanto, O., Jannah, M., Hendrika, R. A., Ghania, S., & Octavianti, S. N. (2022). Penerapan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Pada Usaha Mikro Kecil Menengah “G. Lo Coffee Rumah Temu”. *STAR*, 19(3), 145-156.
- Fitriani, H., & Purwanti, M. (2024). Meningkatkan Pemahaman Financial Technology (FinTech) Bagi UMKM Di Kabupaten Bandung. *STAR*, 21(1), 18-23. <https://doi.org/10.55916/jsar.v21i1.167>.
- Idayanti, R., & Ulandari, P. (2023). Peran Aplikasi Dompot Digital Indonesia (DANA) dalam Memudahkan Masyarakat melakukan Pembayaran Digital. *Islamic Banking and Finance Journal*, 3(2).
- Krismajayanti, N. P. A., Nurmallasari, M. R., Prawitasari, P. P., Dewiningrat, A. I., Megawati, I. A. P., Kusnita, K. L., & Sanjiwani, P. D. A. (2024). Tren Revolusioner Bagaimana E-Wallet Mengubah Konsumen di Era Modern?. *Journal of Islamic Business Management Studies (JIBMS)*, 5(1), 41-51. <https://doi.org/10.51875/jibms.v5i1.285>.
- Kurniawan, A. (2017). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Dampaknya Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. *Star*, 14(2), 1-12. <https://doi.org/10.55916/jsar.v14i2.8>.
- Maulidah, H., Krisdiyawati, K., & Utami, E. U. S. (2022). Peran Financial Technology Berbasis Digital Payment System E-Wallet dalam Meningkatkan Literasi Keuangan. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(4), 3324-3332. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1105>.
- Mujahidin, A. (2020). Pengaruh fintech e-wallet terhadap perilaku konsumtif pada generasi millennial. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 8(2), 143-150.
- Purwanti, M., & Pratiwi, I. (2015). Pengaruh Pengolahan Transaksi Penjualan Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Penjualan. *STAR*, 12(1), 10-18. <https://doi.org/10.55916/jsar.v12i1.64>.
- Rahadi, D. R. (2020). Financial Technology: It Is An Emerging Industry That Uses Technology To Improve Activities In Finance.
- Ramadhan, F. (2021). Peran Fintech Dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan Syariah Pada UMKM Di Kota Makassar:(Studi Kasus Pada Aplikasi Paytren). *Madinah: Jurnal Studi Islam*, 8(2), 247-259. <https://doi.org/10.58518/madinah.v8i2.1452>.
- Sujarweni, V. W. (2015). Sistem akuntansi.
- Wardhana, A., Pradana, M., Kartawinata, B. R., & Akbar, A. (2023). Financial Technology 4.0 Indonesia Perspective. *Accounting and Finance*, 4(11), 89-95.